

# Peranan Pendidikan Dalam Memotivasi Masyarakat Desa Kuala Lama Kec. Pantai Cermin Untuk Saling Bergotong Royong Walaupun Berasal Dari Suku Yang Berbeda

Siti Sarah Sinaga<sup>1</sup>, Ayu Sakinah<sup>2</sup>, Sakinah Safitri<sup>3</sup>, Nurul Fitri<sup>4</sup>, Selvi Cahyani<sup>5</sup>, Muftia Zakia Mawaddah<sup>6</sup>, Jusuf Gatra Ginting<sup>7</sup>, Odelia Agustine Ginting<sup>8</sup>, Khairunnisa Gunawan<sup>9</sup>, Niat Jelita Gula<sup>10</sup>, Adawiyah Nasution<sup>11</sup>, Mahzaniar<sup>12</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12</sup> Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

\*Corresponding author

E-mail: [sitisarahhh2ew@gmail.com](mailto:sitisarahhh2ew@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [ayusakinahnasution@gmail.com](mailto:ayusakinahnasution@gmail.com)<sup>2</sup>, [safitrisakinah553@gmail.com](mailto:safitrisakinah553@gmail.com)<sup>3</sup>, [nrlfitri0102@gmail.com](mailto:nrlfitri0102@gmail.com)<sup>4</sup>, [selvicjk31@gmail.com](mailto:selvicjk31@gmail.com)<sup>5</sup>, [muftiamawaddah@gmail.com](mailto:muftiamawaddah@gmail.com)<sup>6</sup>, [jusufgatra28@gmail.com](mailto:jusufgatra28@gmail.com)<sup>7</sup>, [agustineodelia@gmail.com](mailto:agustineodelia@gmail.com)<sup>8</sup>, [khairunnisagunawan568@gmail.com](mailto:khairunnisagunawan568@gmail.com)<sup>9</sup>, [adawiyah.nasution@umnaw.ac.id](mailto:adawiyah.nasution@umnaw.ac.id)<sup>10</sup>, [mahzaniar@umnaw.ac.id](mailto:mahzaniar@umnaw.ac.id)<sup>11</sup>

## Article History:

Received: November, 2023

Revised: November, 2023

Accepted: November, 2023

**Abstract:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memotivasi masyarakat Kuala Lama agar bekerja sama dalam gotong royong meskipun berbeda suku dan ras. Penduduk desa Kuala Lama berasal dari berbagai suku, dengan mayoritas penduduk utama berasal dari suku Melayu, Jawa, Simalungun Banjar, Batak Toba, Aceh dan Karo. Masyarakat juga di bentuk menjadi masyarakat lokal dengan kearifan lokalnya yang harus ada dalam masyarakat. Kegiatan lain yang dilakukan masyarakat sejak adanya Desa Kuala Lama itu sangat efektif dalam menghindari konflik antar masyarakat karena danya rasa bersama dan kekeluargaan di desa Kuala Lama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Kuala Lama mampu beradaptasi dengan lingkungan multi agama dan kehidupan lingkungan dengan banyak mengamalkan gotong royong sehingga menjadikan masyarakat tidak bersifat individualis atau juga personal.

## Keywords:

Peranan Pendidikan, Memotivasi Masyarakat, Bergotong-Royong

## Pendahuluan

Pendidikan adalah yang sangat penting bagi kehidupan manusia baik individu maupun kelompok. Kehidupan masyarakat tidak terlepas dari namanya gotong royong. Gotong royong juga merupakan kearifan local yang itu budaya Indonesia yang berkembang di kehidupan sosial masyarakat Indonesia dari generasi ke generasi (Kartodijjo,1987). Gotong royong bentuk dari kerjasama antara dua atau kelompok dalam suatu masyarakat untuk tujuan tertentu. Tujuan dari gotong royong itu sendiri seperti membersihkan desa, membangun kembali jembatan yang roboh, membantu tetangga yang terkena bencana.

Kegiatan gotong royong dilandasi oleh nilai kepedulian terhadap warga. Gotong royong sendiri dilandasi oleh nilai kesadaran diri dan kolektif, dimana kepentingan masyarakat dalam tindakan kolektif diutamakan dari kepentingan individu. Sikap demikian merupakan terwujudnya komitmen masyarakat untuk menjunjung tinggi nilai-nilai yang diyakini mampu membawa perubahan positif dalam masyarakat (Bagas, 2019: 117-118).

Kedamaian terwujud dalam kehidupan masyarakat bila ada rasa saling mendukung dan kasih sayang antara masyarakat, melalui gotong royong membawa perubahan positif dalam masyarakat. Gotong royong juga keterhubungan kehidupan masyarakat meskipun ada perbedaan seperti perbedaan budaya, adat istiadat dan juga tradisi. Gotong royong juga ada diajarkan dalam agama islam yang di mana umatnya dianjurkan untuk saling tolong menolong, mencintai, peduli dan juga berbagi. Itu mengapa gotong royong dilakukan karena ada prinsip di dalamnya seperti berbagi dengan sesama, berbuat baik sesama dan juga membantu sesama.

Lingkungan yang berfungsi melahirkan individu-individu terdidik bukan hanya dalam lingkungan keluarga saja namun ada di lingkungan sekolah dan juga di lingkungan masyarakat (Purwanto,1986). Penduduk Desa Kuala Lama mereka berasal dari suku yang berbeda-beda, dan mayoritas penduduknya terdiri dari Suku Melayu, Jawa, Simalungun, Banjar, Batak Toba, Aceh dan Karo, sehingga dapat saling membangun mufakat dan kerjasama, juga tradisi-tradisi musyawarah, kearifan lokal yang sudah lama berkembang. Keberadaan Desa Kuala Lama merupakan masyarakat yang secara efektif melakukan gotong royong untuk mencegah konflik antar kelompok masyarakat yang berbeda.

## **Metode**

Metode yang digunakan adalah metode observasi untuk mengumpulkan data mengenai kondisi dan potensi Desa Kuala Lama. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai cara, antara lain observasi langsung ke lapangan, wawancara kepada kepala desa atau juga perangkat desa dan tidak lupa ada dokumentasi dan catatan yang di dapat di kantor kepala desa. Adapun waktu penelitian 10 Juli s/d 29 Juli 2023.

## **Hasil**

### **Demografi Desa**

### **Letak Geografis dan Batasan Wilayah**

Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin yang memiliki luas wilayah 522,5 Ha dan panjang garis pantai 1200 m dan memiliki 9 (Sembilan) Dusun yang berbatas-batas sebagai berikut:

Tabel 1. Batas-Batas Wilayah Desa Kuala Lama

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Selat Malaka	Pantai Cermin
Sebelah Selatan	Desa Pematang Kasih dan Desa Arapayung	Pantai Cermin
Sebelah Timur	Desa Lubuk Saban	Pantai Cermin
Sebelah Barat	Desa Pantai CerminKiri	Pantai Cermin

Jarak tempuh dari Desa Kuala Lama ke Pusat Pemerintahan Kecamatan sepanjang ± 3,5 km, ke Kabupaten Serdang Bedagai ± 27 km dan ke Provinsi Sumatera Utara sepanjang ± 45 km serta ketinggian letak tanah dari permukaan laut ± 1,5 m.

### Luas Wilayah dan Kondisi Geografis

Desa Kuala Lama terbentuk atas 9 (Sembilan) Dusun, memiliki luas wilayah 522,5 Ha atau 42,00 Km<sup>2</sup>, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 2. Kondisi Geografis Desa Kuala Lama

Luas Wilayah	Luas
Dusun I	67 Ha
Dusun II	41 Ha
Dusun III	122 Ha
Dusun IV	136 Ha
Dusun V	54 Ha
Dusun VI	63 Ha
Dusun VII	50 Ha
Dusun VIII	45 Ha
Dusun IX	61 a

### Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kelompok	Jumlah	
		N	%

1.	Laki-laki	2065	-
2.	Perempuan	3439	-
Total		5.504	-

### **Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan**

Peserta didik desa kuala lama hampir seluruhnya berada di jenjang SD dan SMP. Komposisi peserta didik desa kuala lama menurut data desa dapat dilihat dari table dibawah ini:

Tabel 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	TK/PAUD	116 org
2.	SD/Sederajat	637org
3.	SLTP/Sederajat	290 org
4.	SLTA/Sederajat	194 org
5.	Sarjana	38 org
6.	Tidak Bersekolah	121 org

Table 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

No	Kelompok	Jumlah
1	Islam	334.873
2	Kristen	167.436
3	Katolik	746
4	Hindu	-
5	Konghucu	-

### **Keadaan Penduduk Berdasarkan Etnis**

Masyarakat Desa Kuala Lama, mayoritasnya adalah suku Melayu dan Karo. Sebagian masyarakat lainnya bersuku Jawa, Banjar, Batak Toba dan beberapa suku lainnya. Suku asli Desa Kuala Lama adalah suku Melayu yang berasal dari Pulau Sumatra.

Tabel 6. Keadaan Penduduk Berdasarkan Etnis

No	Etnis / Suku	Jiwa
1	Melayu	3700
2	Jawa	500
3	Batak Toba	241

4	Karo	513
5	Mandailing	39
6	Simalungun	93
7	Tiong Hoa	5
8	Banjar	395
9	Minang	2
10	Nias	-
11	Aceh	16
<b>JUMLAH</b>		<b>5.504</b>

### **Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian**

Tabel 7. Berdasarkan Mata Pencarian

<b>No</b>	<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Petani	533 org
2.	Pedagang	264 org
3.	PNS	14 org
4.	Buruh	245 org
5.	Karyawan	282 org
6.	Nelayan	661 org
7.	ABRI	5 org
8.	Wiraswasta	449 org
9.	Lainnya	3051 org

### **Keadaan Ekonomi Masyarakat Desa**

Secara umum sebagian besar wilayah desa ini mengenyam pendidikan dasar dan menengah. Namun sejak 2000, karena meningkatkan kemampuan ekonomi penduduk untuk menyekolahkan anaknya, banyak warga desa yang menyelesaikan pendidikan hingga perguruan tinggi. Penduduk Desa Kuala Lama sebagian besar bermata pencarian sebagian petani dan nelayan sebagian lagi bekerja sebagai kuli bangunan, wiraswasta, pedagang, dan PNS.

Program- program tersebut ikut serta masuk ke dalam sekolah SD dan TK, meliputi kegiatan belajar mengajar yang dikhususkan untuk anak-anak di posko, bergotong royong di Kantor Desa dan ikut langsung dalam membantu dalam posyandu lansia, membantu petani saat menanam padi, sosialisasi kerumah masyarakat, membuat kegiatan senam untuk anak-anak, mempelajari pembuatan

ikan asin, dan mensosialisasikan jamu serta membuat tanaman hidup sebagai obat keluarga. di Desa kuala lama.



Gambar 1. Membuat Permainan di Sekolah Dasar 101928 Bersama Anak Murid Serta Membuat Prakarya di Paud Pertiwi





Gambar 2. Membantu Bidan Desa Saat Mengadakan Posyandu Lansia



Gambar 3. Membantu Petani Saat Menanam Padi



Gambar 4. Melakukan Senam Pagi Bersama Anak-Anak, Membersihkan Sampah dan Sarapan Bersama Anak-Anak





Gambar 5. Belajar Membuat Ikan Asin

### **Diskusi**

Mendewasakan pikiran peserta didik, memantapkan ilmu pengetahuan dan ilmu sosial, memperdalam ilmu, serta mengembangkan tanggung jawab terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, akan ditingkatkan. Kita bisa melihat realitas masyarakat, yang untuk menggali permasalahan di masyarakat dan bisa meletakkan landasan pengembangan sumber daya manusia yang mampu menerapkan proses perubahan keilmuan dari kampus ke masyarakat.

### **Kesimpulan**

Masyarakat adalah satu dari kesatuan individu yang hidup dalam wilayah yang mempunyai keberagaman baik jenis ras, agama, budaya dan lain –lain. Masyarakat juga bisa kita katakan di suatu daerah yang memiliki perbedaan usia, mulai dari bayi sampai lansia, serta perbedaan dari segi status sosial ekonominya. Setiap wilayah mempunyai ciri khas yang berbeda–beda antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya baik dilihat dari wilayah nya, adat istiadatnya maupun kebutuhannya.

Di Desa Kuala Lama, komunikasi berlangsung tanpa membedakan agama karena adanya gotong royong antar masyarakat, sehingga tidak ada perlakuan khusus jika perlu berkomunikasi dengan orang yang berbeda agama. Sehingga terjalin komunikasi yang baik antara masyarakat Islam, Kristen dan Hindu.

## Pengakuan/Acknowledgements

Kami mengucapkan terima kasih kepada kepala desa yang telah menerima kami untuk KKN di Desa Kuala Lama. Kami juga berterima kasih ke pada dosen-dosen yang telah membimbing kami dalam melakukan KKN selama 1 bulan.

## Daftar Referensi

- Bagas, B., & Radjab, M. (2019). Tergerusnya Gotong Royong di Desa Tadang Palie Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. *Hasanuddin Journal of Sociology*, 116-126.
- Fusnika, F., & Tyas, D. K. (2019). Nilai budaya lokal Kee'rja Banyau sebagai pembentukan karakter kebangsaan. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 16(1), 1-11.
- Gunawan, A. R., & Aisah, S. (2018). Membangun Karakter Kebangsaan melalui pendidikan multikultural berbasis al- qur'an. *Journal Of Elementary Education*, 3(2),90-104
- Gunawan, A. R., & Amalia, R. (2022). Peran guru PAI dalam Bimbingan Konseling Siswa Bermasalah di SMA 1 Tambun Utara Kabupaten Bekasi. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2 (September 2020), 32-47
- Kartasmita, Ginandjar. 1995. *Ekonomi Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*; Jakarta: CIDES,1995.
- Palle Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. *Hasanuddin Journal of Sociology*. Vol 1(2). Hal. 1166-126. *Jurnal Civois: Media Kajian Kewarganegaraan*. Vol 16 (1). Hal. 1-11
- Theresia, A. (2014). *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta